

# HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN DALAM PEMBERIAN IMUNISASI CAMPAK PADA BAYI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MPUNDA KOTA BIMA TAHUN 2024

<sup>1</sup>ST. Tangaya, <sup>2</sup>Sri Astuti, <sup>3</sup>Nur Baety

\*Corresponding Author: [tangayasiti@gmail.com](mailto:tangayasiti@gmail.com)

<sup>1,2,3</sup>Akademi Kebidanan Harapan Bunda Bima

## Article Info

### Article History

Received:05/08/2024  
Revised:06/09/2024  
Published:15/10/2024

### Keywords:

Infants, Family Support, Immunizations, Compliance

## Abstract

Data on measles immunization coverage in Indonesia based on data from the Ministry of Health. The number of measles cases in Indonesia was recorded at more than 3,341 cases in 2023, when compared with 2021 and 2022 there is a significant increase of approximately 32 times. To determine the relationship between family support and compliance in providing measles immunization to babies in the Mpunda Community Health Center Working Area, Bima City in 2024. This type of research is quantitative research with a correlational descriptive research design using a cross-sectional approach. The population in the study were all babies aged 9-11 months in the Mpunda Community Health Center Working Area. The sampling technique used total sampling with a sample size of 45 respondents. The instrument used was a questionnaire. Bivariate analysis uses the lambda correlation test. Showing that there were 27 mothers who received high family support (60%), 29 mothers (64.4%) obediently took their children for immunization. Based on the Lambda correlation test, the hit value = 0.750 with a p value = 0.002, it can be interpreted that there is a significant relationship between family support and maternal compliance with a positive correlation direction with strong correlation strength.

## Artikel Info

### Sejarah Artikel

Diterima: 05/08/2024  
Direvisi: 06/09/2024  
Dipublikasi: 15/10/2024

### Kata kunci:

Bayi, Dukungan Keluarga, Imunisasi, Kepatuhan

## Abstrak

Data cakupan imunisasi campak di Indonesia berdasarkan data Kemenkes. Jumlah kasus campak di Indonesia tercatat lebih dari 3.341 kasus pada tahun 2023, jika dibandingkan dengan tahun 2021 dan 2022 ada peningkatan yang cukup signifikan kurang lebih 32 kali lipat. Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan dalam pemberian imunisasi campak pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Mpunda Kota Bima tahun 2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif korelasional dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional. Populasi pada penelitian adalah seluruh bayi yang berusia 9-11 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Mpunda. Teknik pengambilan sampel menggunakan total Sampling dengan jumlah sampel sebanyak 45 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisis Bivariat menggunakan uji korelasi lambda. Menunjukkan bahwa Ibu yang mendapat dukungan keluarga tinggi sebanyak 27 orang (60%), ibu yang patuh membawa anaknya untuk imunisasi sebanyak 29 orang (64,4%). Berdasarkan uji korelasi Lambda nilai  $r_{hit} = 0,750$  dengan nilai  $p = 0,002$  dapat diartikan bahwa Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu dengan arah korelasi positif dengan kekuatan korelasi kuat.

## PENDAHULUAN

Imunisasi memegang peranan penting bagi anak karena antibodi yang dimiliki anak belum sepenuhnya terbentuk. Oleh karena itu, anak-anak membutuhkan vaksin dalam bentuk imunisasi untuk menghindari penyakit yang dapat terjadi jika sudah kapan pun [1].

Data cakupan imunisasi campak di Indonesia berdasarkan data Kemenkes Jumlah kasus campak di Indonesia tercatat lebih dari 3.341 kasus pada tahun 2023, jika dibandingkan dengan tahun 2021 dan 2022 ada peningkatan yang cukup signifikan kurang lebih 32 kali lipat [2].

Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) pada tahun 2021 kasus campak sebesar 57,11%, pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 52,07% dan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 50,56%.

Kota Bima Tahun 2023 menyatakan bahwa terdapat tiga Puskesmas yang memiliki target cakupan imunisasi campak tertinggi yaitu Puskesmas Mpunda dengan 111,4%, Puskesmas Rasanæ Timur dengan jumlah 108,2%, dan Puskesmas Kumbe dengan jumlah 106,5%.

Puskesmas Mpunda Kota Bima menunjukkan data campak pada bayi di tahun 2021 sebanyak 57 kasus, kemudian meningkat pada tahun 2022 sebanyak 74 kasus dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2023 menjadi 52 kasus periode Januari sampai Desember [3].

Campak merupakan penyakit infeksi yang sangat menular yang disebabkan oleh virus, dengan gejala awal berupa demam, konjungtivitis, pilek, batuk dan bintik-bintik kecil dengan bagian tengah berwarna putih atau putih kebiru-biruan dengan dasar kemerahan di daerah mukosa pipi (bercak koplik) [4]. Penyebab penyakit campak ialah mikroorganisme yang bisa tertular dari satu orang ke individu lainnya, terutama bayi atau anak. Campak sangat mudah menular pada sistem pernapasan manusia, terlebih pada percikan ludah ataupun suatu cairan yang keluar dari sistem pernapasan, misalnya saat batuk, bersin maupun berbicara. Campak

ialah suatu penyakit yang bisa dicegah dengan pemberian imunisasi [5].

Penyakit campak dapat dicegah dengan memberikan imunisasi campak. Salah satu bentuk program imunisasi yang dilaksanakan oleh pemerintah yaitu imunisasi rutin yang terdiri dari imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan. Imunisasi dasar lengkap dan lanjutan yang diwajibkan oleh pemerintah adalah imunisasi campak.

Menurut Setiadi terdapat empat jenis dukungan antara lain : 1) Dukungan informasional, 2) Dukungan emosional, 3) Dukungan penilaian, 4) Dukungan Instrumental [6]. Faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga adalah: 1) Faktor internal, a) Tahap perkembangan, b) Pendidikan atau tingkat pengetahuan, c) Emosi d) Spiritual, 2) Faktor eksternal, a) Praktik dikeluarga, b) Faktor sosial ekonomi [7].

Keluarga adalah suatu *support system* terbaik bagi orang tua dalam menjaga kesehatan anaknya. Dukungan keluarga adalah faktor penting dalam melengkapi imunisasi bayi maupun anak. Karena dengan keluarga membantu memotivasi ibu agar ibu rutin untuk membawa anak mereka ke Posyandu untuk mengimunisasi sehingga mereka bisa menjaga daya tahan tubuh anak maupun orang dewasa dalam menangkal penyakit yang berbahaya bagi anak.

Kepatuhan mempunyai arti suatu perilaku seseorang untuk mengikuti saran medis ataupun kesehatan sesuai dengan ketentuan yang diberikan. Pemahaman yang baik dan mendalam tentang faktor tersebut sangat bermanfaat bagi para orang tua dan tenaga kesehatan untuk meningkatkan kepatuhan dalam melakukan imunisasi dasar sehingga efektifitas terapi dapat terpantau [8].

Penelitian Ni'ma Meilani et al., menyebutkan bahwa terdapat hubungan suatu pekerjaan dan dukungan yang diberikan oleh suami dengan pemberian imunisasi pada bayi dengan nilai  $p < 0,05$ . [9]

Berdasarkan hasil penelitian Dirgantari, menyatakan bahwa ada hubungan antara sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi ( $p = 0,039$ ) dan tidak ada

hubungan antara dukungan keluarga dengan latar belakang kelengkapan imunisasi pada bayi ( $p = 0,483$ ).

Berdasarkan masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan dalam Pemberian Imunisasi Campak pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Mpunda Kota Bima Tahun 2024”.

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, rancangan penelitian deskriptif korelasional yaitu penelitian yang menganalisis hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan dalam pemberian imunisasi dengan pendekatan *cross sectional* yaitu peneliti mempelajari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan tiap subjek, peneliti hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan, [10].

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh bayi berumur 9-11 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Mpunda Kota Bima tahun 2024 berjumlah 45 orang. Sampel dalam penelitian seluruh bayi berusia 9-11 bulan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Data Hasil Penelitian

a. Karakteristik Berdasarkan Kelompok Umur

Tabel 1. Distribusi berdasarkan frekuensi kelompok umur di Wilayah Kerja Puskesmas Mpunda Kota Bima Tahun 2024.

Umur	Frekuensi	Presentase
Dewasa awal (19-28)	18	40.0%
Dewasa akhir (29-37)	27	60.0%
Total	45	100.0%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan distribusi frekuensi berdasarkan kelompok umur didapatkan jumlah tertinggi terdapat pada usia dewasa akhir (29-37) tahun yaitu 27 responden (60,0%).

b. Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 2. Distribusi berdasarkan frekuensi tingkat pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas Mpunda Kota Bima Tahun 2024.

Pendidikan	Frekuensi	Presentase
Rendah	33	73.3%
Menengah	8	17.8%
Perguruan Tinggi	4	8.9%
Total	45	100.0%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan distribusi responden terbanyak terdapat pada kategori pendidikan rendah sebanyak 33 responden (73,3%), sedangkan jumlah responden terkecil berada pada kategori perguruan tinggi sebanyak 4 responden (8,9%).

c. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 3. Distribusi berdasarkan frekuensi pekerjaan di Wilayah Kerja Puskesmas Mpunda Kota Bima Tahun 2024.

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
IRT	39	86.7%
Buruh	3	6.7%
Wiraswasta	3	6.7%
Total	45	100.0%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan responden, jumlah pekerjaan responden terbanyak pada IRT yaitu 39 responden (86,7%) sedangkan jumlah pekerjaan

responden terkecil pada buruh dan wiraswasta yaitu 3 responden (6,7%).

d. Karakteristik Berdasarkan Dukungan keluarga

Tabel 4 Distribusi berdasarkan frekuensi dukungan keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Mpunda Kota Bima Tahun 2024

Dukungan Keluarga	Frekuensi	Presentase
Sedang	18	40.0%
Tinggi	27	60.0%
Total	45	100.0%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4 diperoleh hasil bahwa ibu yang mendapat dukungan keluarga terbanyak berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 27 orang (60%).

e. Karakteristik Berdasarkan Kepatuhan Ibu dalam Pemberian Imunisasi Campak pada Bayi

Tabel 5 Distribusi berdasarkan frekuensi kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi campak pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Mpunda Kota Bima Tahun 2024

Kepatuhan	Frekuensi	Presentase
Patuh	29	64.4%
Tidak patuh	16	35.6%
Total	45	100.0%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa kepatuhan ibu paling banyak yaitu ibu yang patuh sebesar 29 responden (64.4%).

**Hasil Uji Bivariate**

Analisis bivariate dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dilakukan dengan uji *lambda*.

a. Hasil analisis dukungan keluarga terhadap kepatuhan dalam pemberian imunisasi campak pada bayi di Wilayah

Kerja Puskesmas Mpunda Kota Bima Tahun 2024

Tabel 6. Hasil analisis dukungan keluarga terhadap kepatuhan dalam pemberian imunisasi campak pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Mpunda Kota Bima Tahun 2024

Dukungan Keluarga	Kepatuhan				Total		r Nilai P
	Patuh		Tidak Patuh				
	f	%	f	%	n	%	
Tinggi	26	96,3	1	3,7	27	60,0	0,750 0,002
Sedang	3	16,7	15	83,3	18	40,0	
Total	29	64,4	16	35,6	45	100	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 6 hasil yang diperoleh menggunakan uji korelasi lambda dengan nilai  $p = 0,002$  yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan dalam pemberian imunisasi campak pada bayi. Nilai korelasi sebesar 0,750 menunjukkan tingkat korelasi kuat dengan arah positif yang menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi pula kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi campak pada bayi di wilayah Kerja Puskesmas Mpunda Kota Bima Tahun 2024.

Dari tabel 6 juga dapat diketahui bahwa hasil tabulasi silang responden yang mendapatkan dukungan keluarga kategori tinggi dan patuh yaitu sebanyak 26 responden (96,3%). Responden yang mendapatkan dukungan keluarga kategori sedang dan patuh sebanyak 3 responden (16,7%) sedangkan kategori dukungan keluarga tinggi dan tidak patuh yaitu 1 responden (3,7%) dan kategori dukungan keluarga sedang dan tidak patuh sebanyak 15 responden (83,3%).

**1. Pembahasan**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu

membawa anaknya untuk imunisasi. Hal ini didukung oleh hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan uji korelasi lambda dimana dilai  $p = 0,002 (< 0,05)$  dan nilai rhit  $=0,750 (> 0,294)$  yang berarti  $H_0$  ditolak, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu membawa anaknya untuk imunisasi. Keluarga merupakan sumber dukungan yang dapat memotivasi ibu dalam melaksanakan imunisasi pada anaknya dikarenakan keluarga sangat berperan dalam pemberian dukungan instrumental, penilaian, informasional dan material.

Kepatuhan merupakan tindakan yang berkaitan dengan perilaku seseorang. Sehingga dukungan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang, dalam hal ini adalah kepatuhan ibu dalam melakukan imunisasi campak pada anak. Dapat diartikan semakin baik dukungan suami makan semakin baik kepatuhan ibu untuk melakukan imunisasi campak pada anak.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh [1]Aweh Kabupaten Lebak Provinsi Banten mengatakan terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu ( $p \text{ value} = 0,05$ ). Pengaruh keluarga terhadap pembentukan sikap sangat besar karena keluarga merupakan orang yang paling dekat dengan anggota keluarga lain. Apabila sikap keluarga terhadap imunisasi kurang begitu merespon dan bersikap tidak menghiraukan pelaksanaan kegiatan imunisasi tidak akan dilakukan oleh ibu bayi karena tidak ada dukungan oleh keluarga.

#### KESIMPULAN DAN SARAN

1. Dukungan keluarga yang diterima ibu berada pada kategori dukungan keluarga tinggi di Wilayah Kerja Puskesmas Mpunda.
2. Tingkat kepatuhan ibu dalam membawa bayinya untuk imunisasi campak berada pada kategori patuh di Wilayah Kerja Puskesmas Mpunda.
3. Ada hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan dalam pemberian

imunisasi campak pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Mpunda.

4. Kekuatan hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan dalam pemberian imunisasi campak pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Mpunda berada pada korelasi kuat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Minda Septiani; Zhuhra Mita, "Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Cakupan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Batita Di Desa Sangso Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen," *J. Health. Technol. Med.*, vol. 6, no. 2, pp. 911–922, 2020.
- [2] Kemenkes RI, *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023*. Kementerian Kesehatan RI Jakarta, 2022. [Online]. Available: [www.kemkes.go.id](http://www.kemkes.go.id)
- [3] P. Mpunda, "Data Cakupan Bayi yang Melakukan Imunisasi Campak tahun 2021 sampai dengan tahun 2023."
- [4] N. S. Mulyani, *Imunisasi Untuk Anak Yogyakarta*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2018.
- [5] D. N. Zen and D. R. Ramdani, "Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Campak Dengan Ketercapaian Imunisasi Campak Di Wilayah Kerja Puskesmas Cipaku Kabupaten Ciamis Tahun 2020," *J. Keperawatan Galuh*, vol. 2, no. 2, p. 53, Dec. 2020, doi: 10.25157/jkg.v2i2.4533.
- [6] Setiadi, *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*, vol. 1. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020.
- [7] Z. Kuntjoro, *Dukungan sosial pada keluarga*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2021
- [8] Niken Febriastuti dkk, "Kepatuhan Orang Tua Dalam Pemberian Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi 4—11 Bulan," *Eur. J. Endocrinol.*, vol. 171, no. 6, pp. 727–735, 2014, doi: <https://doi.org/10.20473/pmnj.v2i2.11793>.
- [9] N. Meilani, A. Darmawan, W. Wahyuddin, D. Dahmar, M. Megawati, and L. O. Alifariki, "Hubungan

- Pekerjaan Dan Dukungan Suami Terhadap Pemberian Imunisasi Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampeonaho,” *J. Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, vol. 7, no. 2, p. 70, Jun. 2020, doi: 10.29406/jkmk.v7i2.1938.
- [10] S. Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2022.